



## Pengaruh Sarana Prasarana, Media Pembelajaran Dan Biaya Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Botumoito

Mursalin Pulu<sup>1</sup>, Roy Hasiru<sup>2</sup>, Abdulrahim Maruwae<sup>3</sup>, Syarwani Canon<sup>4</sup>,  
Cristian Polamolo<sup>5</sup>, Mamang Kasim<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Negeri Gorontalo

[Mursalin Pulu@gmail.com](mailto:Mursalin.Pulu@gmail.com)

### *Abstract*

*This study aims to assess the influence of facilities and infrastructure, learning media, and costs of education on the economic learning outcomes of grade X students at SMA Negeri 1 Botumoito. The study employs a quantitative correlational approach with a sample size of 60 students. Data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation, with data analysis conducted using multiple linear regression. The findings indicate a positive and significant influence of facilities and infrastructure, learning media, and costs of education on the economics learning outcomes of Grade X students at SMA Negeri 1 Botumoito. The coefficient of determination from the regression model is 0,431, or 43,1%, while the remaining 56,9% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *infrastructure, learning media, costs of education, learning outcomes*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri I Botumoito, Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 60 orang siswa, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kusioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian menggunakan regresi liniaer berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri I Botumoito. Nilai koefisien detriminasi dari model regresi yang telah diperoleh adalah 0,431 atau 43,1 % sedangkan sisanya 56,9 % di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** sarana prasarana, media pembelajaran, biaya pendidikan, hasil belajar.

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

Pendidikan memang jalur utama yang harus ditempuh manusia untuk ikut dalam perkembangan zaman dan merupakan sarana untuk membekali generasi baru dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat bertahan dalam kelompok masyarakat. Proses pendidikan terdiri dari beberapa system yaitu input, proses dan output. Input dalam system pendidikan adalah peserta didik yang akan melaksanakan proses belajar dan bimbingan, proses merupakan kegiatan yang dilakukan dalam belajar, dan output adalah hasil dari kegiatan belajar. Dimana output dari sistem pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi-generasi yang cerdas serta sumber daya yang berkualitas sehingga mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu lingkup dari program pendidikan adalah pendidikan formal maka dengan kaitan dalam hal inilah kemudian sekolah menjadi bagian yang tidak terpisahkan, bahkan menjadi salah satu faktor penting dalam memajukan dan mencerdaskan bangsa melalui cerminan hasil belajar yang memenuhi kriteria.

Selain guru ada faktor lain yang menunjang berhasilnya proses belajar salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang ada disekolah yang dapat memudahkan para peserta didik untuk lebih baik lagi belajar. Dalam sebuah sekolah pasti memerlukan sarana dan prasarana untuk melangsungkan proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor penting yang harus diperhatikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar disekolah tersebut. Tentu saja sarana belajar ini harus dimanfaatkan peserta didik dengan baik agar hasil belajar yang mereka dapatkan bisa memuaskan. Prasarana pendidikan merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar disekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Murniarti et al., (2016) dalam Sam, (2020) yang menyatakan “sarana belajar merupakan media mutlak yang dapat mendukung minat belajar, kekurangan ataupun ketiadaan sarana belajar secara langsung telah menciptakan kondisi anak untuk malas belajar”. Dapat disimpulkan jika siswa malas belajar akan berdampak buruk terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dalam dunia pendidikan sarana dan prasarana sangat penting karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu sarana utama dan sarana pendukung. Untuk sarana utama semuanya dipenuhi langsung oleh peserta didik sedangkan untuk sarana pendukung disiapkan langsung oleh sekolah sebagai tambahan media pembelajaran untuk guru dan peserta didik seperti proyektor, perpustakaan dan sebagainya yang dapat membantu siswa untuk belajar (Putri et al., 2022).

Sarana belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu sarana utama dan sarana pendukung. Untuk sarana utama semuanya dipenuhi langsung oleh peserta didik sedangkan untuk sarana pendukung disiapkan langsung oleh sekolah sebagai tambahan

media pembelajaran untuk guru dan peserta didik seperti proyektor, perpustakaan dan sebagainya yang dapat membantu siswa untuk belajar. Sarana belajar sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar maka dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar mereka (Meliana et al., 2023).

Kriteria minimum untuk sarana menurut Permendiknas No.24 tahun 2007 adalah terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi, dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh sekolah. Sedangkan Kriteria minimum untuk prasarana belajar menurut Permendiknas No.24 tahun 2007 yaitu terdiri dari lahan, bangunan, ruang – ruang.

Pendidikan merupakan usaha raksasa yang melibatkan banyak biaya. Tenaga, fasilitas, maupun sumber daya dalam kurun waktu yang lama. Supaya jantung kegiatan pendidikan terus berdetak. Ia tidak boleh terbengkalai dan harus dibiayai sepenuhnya. Semakin lama proses belajar berlangsung dan semakin tinggi tuntutan kualitas, begitu juga semakin banyak pembelajarannya, semakin mahal biayanya. Besar kecilnya biaya pendidikan terutama pada tingkat satuan pendidikan, berhubungan dengan berbagai indikator mutu pendidikan, seperti angka partisipasi, angka putus sekolah dan tinggal kelas dan prestasi belajar siswa (Yusuf et al., 2023). Dalam upaya setiap pencapaian tujuan pendidikan baik bersifat kuantitatif dan kualitatif, biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Oleh karena itu, pendidikan tanpa dukungan biaya yang memadai, proses pendidikan disekolah tidak akan berjalan sesuai dengan harapan. Kemampuan dan kecerdasan sesungguhnya merupakan modal dasar untuk belajar, namun tidak demikian bagi anak yang kurang mampu ekonominya, terkadang ada anak yang harusnya berhasil dalam belajarnya tetapi terbengkalai karena tidak adanya biaya dan fasilitas yang mendukung proses serta kegiatan belajarnya. Begitupun kualitas output peserta didik dan prasarana yang memadai akan berbeda dengan peserta didik yang menempuh pendidikan di sekolah yang biasa saja. Peningkatan proses belajar mengajar maupun hasil belajar tidak terlepas dari besarnya biaya pendidikan dalam proses tersebut pada satuan pendidikan. Biaya pendidikan merupakan sumber daya yang sangat penting dalam Pendidikan (Anunu et al., 2023).

Menurut Raharjo dalam buku terbitan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, definisi “media adalah: a). Media merupakan wadah atau tempat dari pesan yang oleh sumbernya akan diteruskan kepada sasaran nya pesan tersebut, b). Materi yang ingin disampaikan adalah pesan pengajaran, dan tujuan yang ingin disampaikan adalah terjadinya proses belajar”

Menurut Djamarah “ kata media berasal dari bahasa Inggris dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media adalah segala alat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar dan setiap sekolah. Jadi media dapat memudahkan guru dan siswa dalam mengajar dan belajar, selain itu penggunaan media dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Menurut Joyce dan Weil, sistem pembelajaran memiliki dampak instruksional dan dampak pengiring, misalnya sebuah sistem pembelajaran dirancang untuk melatih siswa membuat konsep dan sekaligus untuk mengajarkan konsep dan cara penerapannya pada mereka merupakan bentuk dari dampak instruksional. Di samping itu Sebagai pengiring, sistem pembelajaran ini juga membentuk perhatian siswa untuk fokus pada logika, minat terhadap bahasa dan arti kata-kata, serta minat pada pengetahuan.

Pencapaian hasil belajar siswa yang diharapkan tentunya tidaklah mudah. Perlu

pengorbanan yang besar dari pihak pemerintah, orang tua, masyarakat serta peserta didik itu sendiri. Salah satu usaha untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas adalah dengan pengalokasian sejumlah biaya-biaya untuk mendukung proses dan kegiatan belajar peserta didik sehingga hasil belajar siswa memenuhi standar keberhasilan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang menganalisis adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana dalam penelitian ini variabel (X1) Sarana prasarana (X2) Media Pembelajaran (X3) biaya pendidikan Sedangkan Untuk Variabel (Y) Hasil Belajar.

### Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Statistik Deskriptif

Melalui analisis ini dapat diperoleh gambaran kondisi variabel sarana prasarana, media pembelajaran, biaya pendidikan dan hasil belajar ekonom. Hasil pengukuran tanggapan responden akan menunjukkan apakah variabel yang diukur berada pada kriteria tinggi, sedang, rendah dengan pengukuran dengan mengacu pada kriteria, skala berikut:

**Tabel 4.1 Rentang Skala**

No	Rata-Rata Skor	Presentase Skor	Kriteria
1	1 – 1,99	20,00% - 40,00%	Rendah
2	2 – 2,99	40,01% - 60,00%	Sedang
3	3 – 3,99	60,01% - 80,00%	Cukup Tinggi
4	4 – 4,99	80,01% - 100%	Tinggi

Sumber: Kuncoro (2017)

### Uji Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk uji validitas dilakukan dengan korelasi Product-Moment dengan bantuan komputer SPSS for Windows 20.0. Pelaksanaan uji coba dilakukan terhadap 20 responden. Untuk uji validitas ini digunakan bantuan software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 20.0. Valid atau tidaknya pernyataan yang diuji dapat dilihat dari Corrected Item–Total Correlation, jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dan bernilai positif maka butir pertanyaan atau instrumen tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka instrumen dikatakan tidak valid. Untuk interpretasi terhadap koefisien, apabila diperoleh r-hitung > r-tabel dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori valid. Untuk n =

15, r tabel sebesar 0,412, dan hasil output komputer program SPSS secara lengkap ada pada lampiran. Hasil uji validitas instrumen secara ringkas disajikan pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen**

No	Hasil Uji Validitas				r- tabel	Keterangan
	X1	X2	X3	Y		
1	0.560	0.632	0.699	0.672	0,412	Valid
2	0.679	0.640	0.695	0.672		Valid
3	0.504	0.546	0.553	0.553		Valid
4	0.618	0.503	0.516	0.757		Valid
5	0.574	0.547	0.630	0.657		Valid
6	0.674	0.669	0.550	0.522		Valid
7	0.601	0.559	0.548	0.591		Valid
8	0.646	0.871	0.597	0.654		Valid
9	0.547	0.791	0.539	0.704		Valid
10	0.594	0.558	0.671	0.553		Valid
11	0.550		0.627	0.538		Valid
12	0.506		0.685	0.674		Valid
13	0.513		0.550	0.617		Valid
14	0.731		0.641	0.640		Valid
15	0.508		0.547	0.504		Valid
16	0.623		0.611	0.868		Valid
17				0.585		Valid
18				0.945		Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024.

Hasil pengujian *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner baik variabel menunjukkan nilai lebih besar dari 0,412 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah valid.

### Uji Relibilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan apakah suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, apabila suatu alat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut realibel. Koefisien realibilitas diperoleh dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer SPSS 20.0. Apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 maka dinyatakan tidak realibel dan sebaliknya dikatakan realibel. Hasil reliabilitas instrumen

secara rinci ada pada lampiran dan hasil uji reliabilitas instrumen secara ringkas disajikan pada tabel. 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r tabel	Kriteria
Sarana dan Prasarana	0,865	0,6	Reliabel
Media Pembelajaran	0,834		
Biaya Pendidikan	0,878		
Hasil Belajar	0,913		

**Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024.**

Hasil pengujian *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah reliabel.

**Uji Normalitas**

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah normalitas data atau sebaran yang normal untuk variabel dependen. Dalam uji asumsi yang pertama harus dilakukan adalah uji normalitas, jika sebaran data tidak normal, analisis tidak dapat dilanjutkan karena tidak memenuhi persyaratan

Nilai Y : selisih antara nilai prediksi dan nilai agval nilai aktual (nilai yang diobservasi ) = Y nilai prediksi (yang di prediksi oleh model regresi).

Nilai aktual (devenden)

$$Y = a + bx$$

normalitas data. Pada penelitian ini, hasil belajar merupakan variabel endogen sehingga nilai Y harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer software SPSS relase 20.0.

**Tabel 4.8 Uji Normalitas Variabel Dependen**

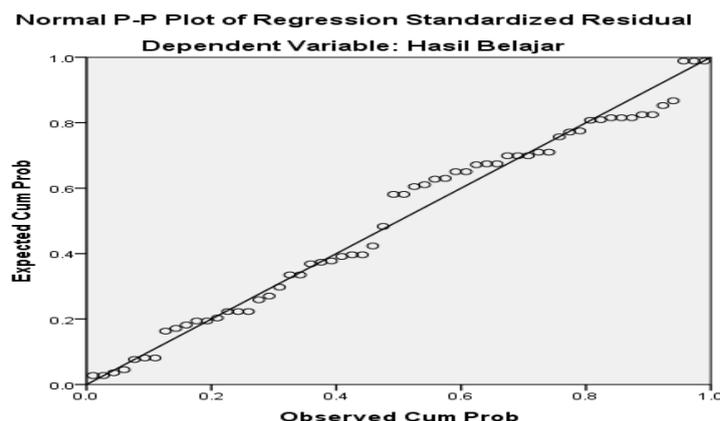
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
Test Statistic	0.104
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023.**

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji normalitas dengan perhitungan Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig. Persamaan regresi hasil belajar Asymp. Sig. (2-tailed) 0.104 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan hasil belajar yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.

Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P-PPlot

seperti terlihat pada Gambar 4.1 berikut ini:



**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot**

Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

**1) Hipotesis 1: Sarana dan Prasarana Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar.**

Hasil pengujian besarnya pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar secara parsial digunakan analisis regresi linear dengan bantuan software komputer program SPSS for Windows Release 20.0 dengan output komputer terlihat secara rinci ada pada lampiran. Sebelum menentukan besarnya pengaruh variabel sarana dan prasarana terhadap hasil belajar, maka dianalisis terlebih dahulu mengenai keeratan hubungan dua variabel tersebut. Berikut adalah hasil uji regersi secara parsial variabel sarana dan prasarana terhadap hasil belajar.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Secara Parsial Variabel Sarana dan Prasarana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.425	10.612		.229	.820
	Sarana dan Prasarana	.283	.130	.241	2.179	.034
	Media Pembelajaran	.694	.187	.378	3.720	.000
	Biaya Pendidikan	.338	.110	.332	3.083	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.**

Berdasarkan output komputer pada tabel 4.10 mengenai koefisien regresi, diperoleh besarnya koefisien regresi pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar sebesar 0,241 atau sebesar 24,1% dan koefisien regresi ini bertanda positif. Hal ini menunjukkan jika nilai sarana dan prasarana semakin meningkat atau semakin baik maka hasil belajar siswa akan meningkat pula. Model hubungan uji parsial untuk sarana dan prasarana terhadap hasil belajar juga signifikan dengan hasil uji t sebesar 2,179 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 57) sebesar 1.672. Hasil ini juga

mengindikasikan bahwa arah pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar adalah positif dan signifikan.

**2) Hipotesis 2: Media Pembelajaran Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar.**

Hasil pengujian besarnya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar secara parsial digunakan analisis regresi linear dengan bantuan software komputer program SPSS for Windows Release 20.0 dengan output komputer terlihat secara rinci ada pada lampiran. Sebelum menentukan besarnya pengaruh variabel media pembelajaran terhadap hasil belajar, maka dianalisis terlebih dahulu mengenai keeratan hubungan dua variabel tersebut. Berikut adalah hasil uji regersi secara parsial variabel media pembelajaran terhadap hasil belajar.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Secara Parsial Variabel Media Pembelajaran**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.425	10.612		.229	.820
	Sarana dan Prasarana	.283	.130	.241	2.179	.034
	Media Pembelajaran	.694	.187	.378	3.720	.000
	Biaya Pendidikan	.338	.110	.332	3.083	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.**

Berdasarkan output komputer pada tabel 4.11 mengenai koefisien regresi, diperoleh besarnya koefisien regresi pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar sebesar 0,378 atau sebesar 37,8% dan koefisien regresi ini bertanda positif. Hal ini menunjukkan jika nilai media pembelajaran semakin meningkat atau semakin baik maka hasil belajar siswa akan meningkat pula. Model hubungan uji parsial untuk media pembelajaran terhadap hasil belajar juga signifikan dengan hasil uji t sebesar 3,720 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 57) sebesar 1.672. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa arah pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar adalah positif dan signifikan.

**3) Hipotesis 3: Biaya Pendidikan Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar.**

Hasil pengujian besarnya pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar secara parsial digunakan analisis regresi linear dengan bantuan software komputer program SPSS for Windows Release 20.0 dengan output komputer terlihat secara rinci ada pada lampiran. Sebelum menentukan besarnya pengaruh variabel biaya pendidikan terhadap hasil belajar, maka dianalisis terlebih dahulu mengenai keeratan hubungan dua variabel tersebut. Berikut adalah hasil uji regersi secara parsial variabel biaya pendidikan terhadap hasil belajar.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Secara Parsial Variabel Biaya Pendidikan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.425	10.612		.229	.820
	Sarana dan Prasarana	.283	.130	.241	2.179	.034
	Media Pembelajaran	.694	.187	.378	3.720	.000
	Biaya Pendidikan	.338	.110	.332	3.083	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.**

Berdasarkan output komputer pada tabel 4.12 mengenai koefisien regresi, diperoleh besarnya koefisien regresi pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar sebesar 0,332 atau sebesar 33,2% dan koefisien regresi ini bertanda positif. Hal ini menunjukkan jika nilai biaya pendidikan semakin meningkat atau semakin baik maka hasil belajar siswa akan meningkat pula. Model hubungan uji parsial untuk biaya pendidikan terhadap hasil belajar juga signifikan dengan hasil uji t sebesar 3,083 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 57) sebesar 1.672. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa arah pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar adalah positif dan signifikan.

**4) Hipotesis 4: Sarana Prasarana, Media Pembelajaran dan Biaya Pendidikan Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar.**

Hasil pengujian besarnya pengaruh sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar. secara simultan digunakan analisis regresi linear dengan bantuan software komputer program SPSS for Windows Release 20.0 dengan output komputer terlihat secara rinci ada pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.13 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	617.197	3	205.732	15.927	.000 <sup>b</sup>
	Residual	723.386	56	12.918		
	Total	1340.583	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Media Pembelajaran, Sarana dan Prasarana

**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023.**

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa model hubungan uji simultan untuk

sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar juga signifikan dengan hasil uji f sebesar 15,927 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 57) sebesar 2,770. Dengan hasil output komputer Sig 0,000 lebih kecil dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil uji-f untuk model regresi secara simultan sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil secara ringkas pengujian hipotesis keseluruhan yaitu ada tiga hipotesis disajikan pada tabel 4.14 sebagai berikut.

**Tabel 4.14 Ikhtisar Hasil Pengujian Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>Pernyataan Hipotesis</b>	<b>Hasil Pengujian</b>
Hipotesis 1 Uji T  B1	Sarana dan Prasarana Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar.	Diterima t-hitung = 2,179 t-tabel = 1,672
Hipotesis 2  B2	Media Pembelajaran Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar.	Diterima t-hitung = 3,720 t-tabel = 1,672
Hipotesis 3  B3	Biaya Pendidikan Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar.	Diterima t-hitung = 3,083 t-tabel = 1,672
Hipotesis 4  Uji F	Sarana Prasarana, Media Pembelajaran dan Biaya Pendidikan	Diterima f-hitung = 15,927 f-tabel = 2,772

	Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar.	
--	-------------------------------------	--

#### 4.1.5 Model Regresi Pengaruh Sarana Prasarana, Media Pembelajaran dan Biaya Pendidikan Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar.

Model hubungan antara sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar dapat dijelaskan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (H)  $\hat{Y} = \alpha + bx_1 + bx_2 + bx_3$

X1 = Sarana dan Prasarana

X2 = Media Pembelajaran

X3 = Biaya Pendidikan

e = error term

$\alpha$  = konstanta

b = koefisien regresi

Sehingga jika diformulasikan menjadi  $\hat{Y} = 2,425 + 0,283 + 0,694 + 0,338 + e$

Formulasi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Model ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar memiliki nilai konstan sebesar 2,425 dan akan mengalami perubahan sebesar 0,283 untuk setiap peningkatan apabila dipengaruhi oleh variabel sarana dan prasarana.
- Model ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar memiliki nilai konstan sebesar 2,425 dan akan mengalami perubahan sebesar 0,694 untuk setiap peningkatan apabila dipengaruhi oleh variabel media pembelajaran.
- Model ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar memiliki nilai konstan sebesar 2,425 dan akan mengalami perubahan sebesar 0,338 untuk setiap peningkatan apabila dipengaruhi oleh variabel biaya pendidikan.

#### 4.1.6 Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R<sup>2</sup>) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen dalam menerapkan variasi variabel dependen. Selanjutnya besarnya koefisien determinasi R<sup>2</sup> disajikan pada tabel 4.15 sebagai berikut.

**Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 <sup>a</sup>	.460	.431	3.594

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Media Pembelajaran, Sarana dan Prasarana

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024.**

Hasil analisis pada tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 0,431 atau 43,1% dan sisanya sebesar 56,9% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

**4.1.7 Uji F**

Hasil pengujian besarnya pengaruh sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar . secara simultan digunakan analisis regresi linear dengan bantuan software komputer program SPSS for Windows Release 20.0 dengan output komputer terlihat secara rinci ada pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.12 Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	617.197	3	205.732	15.927	.000 <sup>b</sup>
	Residual	723.386	56	12.918		
	Total	1340.583	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Media Pembelajaran, Sarana dan Prasarana

Sumber ; data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa model hubungan uji simultan untuk sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar juga signifikan dengan hasil uji f sebesar 15,927 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 57) sebesar 2,770. Dengan hasil output komputer Sig 0,000 lebih kecil dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil uji-f untuk model regresi secara simultan sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan.

**4.1.8 Uji T**

Hasil pengujian besarnya pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar secara parsial digunakan analisis regresi linear dengan bantuan software komputer program SPSS for Windows Release 20.0 dengan output komputer terlihat secara rinci ada pada lampiran. Sebelum menentukan besarnya pengaruh variabel biaya pendidikan terhadap hasil belajar, maka dianalisis terlebih dahulu mengenai keeratan hubungan dua variabel tersebut. Berikut adalah hasil uji regersi secara parsial variabel biaya pendidikan terhadap hasil belajar.

**Tabel 4.13 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.425	10.612		.229	.820
	Sarana dan Prasarana	.283	.130	.241	2.179	.034
	Media Pembelajaran	.694	.187	.378	3.720	.000
	Biaya Pendidikan	.338	.110	.332	3.083	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## Sumber ; 4.12 Hasil Uji T

Berdasarkan output komputer pada tabel 4.12 mengenai koefisien regresi, diperoleh besarnya koefisien regresi pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar sebesar 0,332 atau sebesar 33,2% dan koefisien regresi ini bertanda positif. Hal ini menunjukkan jika nilai biaya pendidikan semakin meningkat atau semakin baik maka hasil belajar siswa akan meningkat pula. Model hubungan uji parsial untuk biaya pendidikan terhadap hasil belajar juga signifikan dengan hasil uji t sebesar 3,083 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 57) sebesar 1.672. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa arah pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar adalah positif dan signifikan.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Sarana Prasarana, Media Pembelajaran dan Biaya pendidikan Terhadap Hasil Belajar

Pembahasan hasil penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini, hasil penelitian dengan model analisis pengaruh langsung (*direct effect*), hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif, sedangkan hipotesis nol atau nihil menyatakan tidak ada pengaruh. Melalui perbandingan antara nilai uji-t dan uji-f yang dihasilkan dalam analisis komputer dengan nilai t tabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka diperoleh nilai tabel t sebesar 1,672 dan nilai tabel f sebesar 2,770. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas untuk pembahasan variabel bebas terhadap variabel terikat diuraikan sesuai dengan urutan hipotesis penelitian yang diajukan, besarnya pengaruh bervariasi untuk masing-masing variabel yang diteliti variabel bebas terhadap variabel terikat berbeda-beda.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi berganda dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito, juga signifikan dengan hasil uji f sebesar 15,927 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df =57) sebesar 2,770. Dengan hasil output komputer Sig 0,000 lebih kecil dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa ada pengaruh sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito sebesar 0,431 atau 43,1% dan sisanya sebesar 56,9% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi, “sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito” dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Muhroji (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan biaya pendidikan terhadap hasil belajar di sekolah menengah Kabupaten Klaten. Hasil yang sama juga dikemukakan didalam penelitian yang dilakukan oleh Elyanti (2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana dan media terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) di SMP Negeri Se-Kecamatan Pasir Penyu.

### KESIMPULAN

Disimpulkan dari pembahasan dan analisis menyeluruh, Pengaruh sarana prasarana berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito adalah positif dan signifikan, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik nilai sarana prasarana, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito, jika terjadi perubahan nilai sarana prasarana

maka akan terjadi perubahan pada hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito pada arah yang sama.

Pengaruh media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito adalah positif dan signifikan, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik nilai media pembelajaran, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito, jika terjadi perubahan nilai media pembelajaran maka akan terjadi perubahan pada hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito pada arah yang sama.

Pengaruh biaya pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito adalah positif dan signifikan, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik nilai biaya pendidikan, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito, jika terjadi perubahan nilai biaya pendidikan maka akan terjadi perubahan pada hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito pada arah yang sama.

Pengaruh sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito adalah positif dan signifikan, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik nilai dari variabel sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito, jika terjadi perubahan pada sarana prasarana, media pembelajaran dan biaya pendidikan maka akan terjadi perubahan pada hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Botumoito pada arah yang sama.

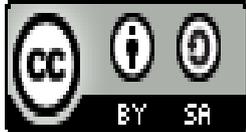
#### **SARAN**

Sesuai dengan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran berikut perlu dipertimbangkan, yaitu:

- 1) Pihak sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya ini harus disertai dengan manajemen yang baik dan keterlibatan seluruh pihak terkait, termasuk guru, siswa, dan pimpinan sekolah.
- 2) Guru hendaknya memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran secara efektif, dengan cara ini akan tercipta pengalaman belajar yang lebih kaya, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Murniarti, D., Purwaningsih, E., & Buwono, S. (2016). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi Sma Ngeri 1 Sungai Ambawang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(11), 3.
- Putri, N. E., Moonti, U., Ardiansyah, A., Hafid, R., & Hasiru, R. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Di Sma Negeri 1 Suswawa Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1977–1988.
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., Sudirman, S., & Dama, M. N. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal Of Economic And Business Education*, 1(2), 26–33.
- Yusuf, N. I., Karma, I. N., & Istiningsih, S. (2023). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sdn 7 Ampenan Kota Mataram202
- Anunu, M. A., Moonti, U., Sudirman, S., Mahmud, M., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.